

Original Article

## Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Prasekolah

Hendi Kusworo<sup>1</sup>, Emi Yuliza<sup>2</sup>, Irma Herliana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan-Universitas Indonesia Maju  
Jln. Harapan nomor 50, Lenteng Agung-Jakarta Selatan 12610

Email: hendikusworo@gmail.com<sup>1</sup>

Editor: YY

Diterima: 12/12/2022

Direview: 04/09/2023

Publish: 09/09/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International**.

### Abstract

**Pendahuluan:** Menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku.

**Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental semu (quasi eksperimen) dengan *one group pre-test and post-test design* yaitu melakukan test tanpa adanya kelompok pembanding (kontrol). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi Taman Pendidikan Al-Quran Baitul Fikri Wilayah Rawa Malang Cilincing Jakarta Utara sebanyak 38 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dengan menggunakan lembar observasi. Uji statistik yang digunakan adalah *Paired T-Test*.

**Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *p-value* 0,000 berarti  $P < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah.

**Kata Kunci:** pendidikan, phbs, usia prasekolah

### Pendahuluan

Masa pra sekolah disebut juga masa keemasan (*Golden period*), jendela kesempatan (*window of opportunity*), dan masa kritis (*critical period*). Perkembangan pada anak prasekolah mencakup perkembangan motorik, personal sosial dan bahasa.<sup>1</sup> Pada dasarnya perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berfikir, kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berfikir untuk menyelesaikan berbagai masalah. Dalam periode ini didapatkan banyak permasalahan kesehatan yang sangat menentukan kualitas anak dikemudian hari. Masalah kesehatan tersebut meliputi kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan perilaku dan gangguan belajar. Permasalahan kesehatan tersebut pada umumnya akan menghambat pencapaian prestasi pada peserta didik disekolah.<sup>2</sup>

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku.<sup>3</sup> Penyakit yang muncul akibat rendahnya

PHBS pada anak antara lain cacangan, diare, sakit gigi, sakit kulit, gizi buruk dan lain sebagainya yang pada akhirnya akan mengakibatkan rendahnya derajat kesehatan Indonesia dan rendahnya kualitas hidup sumber daya manusia. Sehubungan dengan hal tersebut, perilaku - perilaku yang kurang sehat dapat pula menimbulkan persoalan yang lebih serius seperti ancaman penyakit menular. Sekolah merupakan sumber penularan penyakit infeksi di sekolah antara lain: infeksi tangan dan mulut, infeksi mata, demam berdarah, cacar air, campak, rubela, dan gondong. Jika anak pra sekolah tidak memahami perilaku hidup bersih dan sehat bukan tidak mungkin dapat menekan tingginya angka penyakit tersebut. Maka pengetahuan yang ada di sekolah perlu ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan untuk mempraktekkan seminggu sekali ataupun dengan cara pendalaman materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.<sup>4</sup> Penyebab kematian anak berumur 1 sampai dengan 4 tahun didominasi oleh pneumonia (12,3 persen) dan diare (8,7 persen). Secara umum kematian tertinggi pada bayi dan anak balita adalah pneumonia dan diare. Menurut data Riskesdas, diare berada di peringkat dua penyakit yang sering muncul di Puskesmas.<sup>5</sup>

Pendekatan yang dilakukan untuk mengenalkan program PHBS yaitu melalui pendekatan pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*social support*), dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Pendekatan ini dilakukan sebagai suatu upaya guna membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri sehingga masyarakat sadar dan dapat menerapkan cara-cara hidup sehat, dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan.<sup>6</sup>

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Pengetahuan juga termasuk domain yang penting untuk mempengaruhi perilaku seseorang, semakin tinggi pengetahuan yang didapat seseorang maka akan semakin baik pula perilaku yang ditunjukkan, selain itu sikap yang ditunjukkan pun adalah sikap yang positif. Hal ini sejalan dengan pengetahuan seorang anak, semakin baik pengetahuan seorang anak maka semakin baik pula perilaku yang dimilikinya khususnya terkait dengan PHBS.<sup>7</sup> Tingkat pengetahuan anak terkait dengan PHBS dapat ditingkatkan dengan adanya Promosi kesehatan di lingkungan sekolah sangat efektif karena anak sekolah adalah sasaran yang sangat mudah untuk dijangkau karena telah terorganisasi dengan baik. Selain itu, usia sekolah merupakan kelompok umur yang mudah menerima perubahan. Anak sekolah juga berada dalam tahap tumbuh kembang dimana dalam usia tersebut anak mudah untuk diarahkan, dibimbing, dan ditanamkan kebiasaan- kebiasaan baik.<sup>8</sup>

Institusi pendidikan dipandang sebagai sebuah tempat yang strategis untuk mempromosikan kesehatan. Sekolah juga merupakan institusi yang efektif untuk mewujudkan pendidikan kesehatan, dimana peserta didik dapat diajarkan tentang maksud perilaku sehat dan tidak sehat serta konsekuensinya. Selain itu, usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai PHBS dan berpotensi sebagai *agent of change* untuk mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.<sup>9</sup> Pendidikan kesehatan tentang PHBS kepada anak prasekolah sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak prasekolah terkait PHBS, sehingga mereka dapat mengaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kesehatan ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara agar dapat memberikan pemahaman bagi anak dan mudah dimengerti.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Indraini (2016), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak

usia prasekolah di Taman Pendidikan Al-quran Bimta Sahabat Wilayah Kampung Sawah Cilincing Jakarta Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental semu (*quasi eksperimen*) dengan *one group pre-test and post-test design*. Populasi adalah anak usia prasekolah di TPA Bimta Sahabat, sampel yang diambil sebanyak 12 orang anak, teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Analisa dilakukan dengan menggunakan Uji statistic T-Dependen guna mengetahui hubungan variabel penelitian dengan nilai kemaknaan (*P-value*) < 0,05. Dilihat dari hasil statistik dengan menggunakan uji T-dependen Nilai *P-value* yang di dapat yaitu sebesar 0,00 oleh karena *P-value* < 0,05 maka ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Prasekolah di Taman Pendidikan Al-Quran Bimta Sahabat Wilayah Kampung Sawah Cilincing Jakarta Utara.<sup>11</sup>

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah.

### Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental semu (quasi eksperimen) dengan *one group pre-test and post-test design* yaitu melakukan test tanpa adanya kelompok pembanding (kontrol). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi Taman Pendidikan Al-Quran Baitul Fikri Wilayah Rawa Malang Cilincing Jakarta Utara sebanyak 38 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dengan menggunakan lembar observasi. Uji statistik yang digunakan adalah *Paired T-Test*. Penelitian ini sudah lolos uji etik pada komisi etik UIMA dengan Nomor: /Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/VII/2022.

### Hasil

**Tabel 1.** Karakteristik Responden (N=38)

Karakteristik	Frekuensi	%
<b>Usia</b>		
5 Tahun	12	31,6
6 Tahun	26	68,4
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	23	60,5
Perempuan	15	39,5

Berdasarkan tabel 1 karakteristik pada anak usia prasekolah di Taman Pendidikan Al-Quran Baitul Fikri Wilayah Rawa Malang Cilincing Jakarta Utara diketahui bahwa Usia responden dari 38 responden diketahui 26 anak (68,4%) berusia 6 tahun dan Jenis Kelamin diketahui bahwa dari 38 responden diketahui responden yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 23 orang (60,5%).

**Tabel 2.** Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Prasekolah Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan (N=38)

Frekuensi	Pre-test	Post-test
Mean	10,13	14,57
Median	10	14,5
Minimum	3	10
Maximum	15	20

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan gambaran perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di Taman Pendidikan Al-Quran Baitul Fikri Wilayah Rawa Malang Cilincing Jakarta Utara. Berdasarkan hasil *pre-test* nilai mean (rata-rata) sebelum sebesar 10,13 dan sesudahnya sebesar 14,57, nilai median sebelum sebesar 10 dan sesudahnya sebesar 14,5, nilai minimum sebelum sebesar 3 dan sesudahnya sebesar 10 dan nilai maksimum sebelum sebesar 15 dan sesudahnya sebesar 20.

**Tabel 3.** Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Prasekolah (N=38)

Hasil	N	Mean Differences	Correlation	P-value
Pre-test and Post-test	38	-4,447	0,491	0,000

Berdasarkan tabel 3 diketahui perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah dilihat dari nilai *Mean Differences* antara hasil *Pre-test and Post-test* adalah -4,447 artinya bernilai negatif maka terjadi kecenderungan kenaikan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah sebesar 4,447. Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,491 artinya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan sebesar 49,1%. Hasil uji statistik diketahui bahwa nilai *p-value* 0,000 berarti  $P < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah di Taman Pendidikan Al-Quran Baitul Fikri Wilayah Rawa Malang Cilincing Jakarta Utara.

## Pembahasan

### Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Prasekolah Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di Taman Pendidikan Al-Quran Baitul Fikri Wilayah Rawa Malang Cilincing Jakarta Utara. Berdasarkan hasil *pre-test* nilai *mean* (rata-rata) sebelum sebesar 10,13 dan sesudahnya sebesar 14,57, nilai median sebelum sebesar 10 dan sesudahnya sebesar 14,5, nilai minimum sebelum sebesar 3 dan sesudahnya sebesar 10 dan nilai maksimum sebelum sebesar 15 dan sesudahnya sebesar 20.

Sejalan dengan penelitian Indriani (2016) bahwa sebelum intervensi pendidikan kesehatan yaitu melakukan dan tidak melakukan, dengan Mean frekuensinya 12,08 dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan yaitu melakukan dan tidak melakukan mengalami peningkatan yaitu Mean sebesar 17,83.<sup>11</sup> Sejalan pula dengan penelitian Mustar bahwa hasil *pre-test* pengetahuan yaitu 25,8% memiliki pengetahuan yang baik dan setelah diberikan pendidikan kesehatan kepada responden maka responden dengan pengetahuan baik menjadi 82%.<sup>12</sup>

Secara teori bahwa PHBS merupakan faktor kedua terbesar setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat. Perilaku ini menyangkut pengetahuan akan pentingnya *hygiene* perorangan, sikap dalam menanggapi penyakit serta tindakan yang dilakukan dalam menghadapi suatu penyakit atau permasalahan kesehatan lainnya.<sup>13</sup> Menurut teori bahwa tujuan utama pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku individu-individu, kelompok orang atau masyarakat dari hal-hal yang kurang baik menjadi lebih baik. Akibat kurangnya pengetahuan anak tentang perilaku hidup sehat rendah, bukan

tidak mungkin anak-anak tidak bisa menerapkan perilaku hidup sehat dengan benar atau bahkan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan berpengaruh pada derajat kesehatan tubuh yang rendah. Perlunya penanganan dan solusi untuk itu dengan meningkatkan pengetahuannya, memahami, dan mempraktkannya di lingkungan sekolah dan untuk dirinya sendiri.<sup>14</sup>

Menurut asumsi peneliti bahwa anak-anak usia pra-sekolah kurang memahami bagaimana PHBS yang baik hal ini karena pada masa pra-sekolah merupakan masa dimana mulai berkembangnya pola pikir oleh karena itu perlu adanya intervensi kepada anak untuk dapat melakukan PHBS dengan baik dengan dilakukannya pendidikan kesehatan baik dari guru, orang tua maupun tenaga kesehatan karena PHBS itu sangat baik bagi anak agar mencegah dari berbagai penyakit yang dapat masuk dan menyerang anak-anak dari pola hidup yang tidak bersih.

### **Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Prasekolah**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah dilihat dari nilai *Mean Differences* antara hasil *Pre-test and Post-test* adalah -4,447 artinya bernilai negatif maka terjadi kecenderungan kenaikan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah sebesar 4,447. Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,491 artinya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan sebesar 49,1%. Hasil uji statistik diketahui bahwa nilai *p-value* 0,000 berarti  $P < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah di Taman Pendidikan Al-Quran Baitul Fikri Wilayah Rawa Malang Cilincing Jakarta Utara.

Sejalan dengan penelitian Indraini (2016) Dilihat dari hasil statistik dengan menggunakan uji T dependen Nilai *p-value* yang di dapat yaitu sebesar 0,00 oleh karena *p-value*  $< 0,05$  maka ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Prasekolah di Taman Pendidikan Al-Quran Bimta Sahabat Wilayah Kampung Sawah Cilincing Jakarta Utara.<sup>11</sup> Sejalan pula dengan penelitian Mustar dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi progress peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap PHBS sebelum dan setelah diberikan tindakan intervensi melalui pendidikan kesehatan kepada responden.<sup>12</sup>

Secara teori bahwa anak usia prasekolah berkembang rasa inisiatif, perilaku yang nampak adalah anak banyak bertanya, banyak meniru aktivitas orang lain dan mencoba terlibat dalam melakukan tugas tertentu, anak mulai menunjukkan inisiatif misalnya menjaga kebersihan diri, membereskan mainan sendiri. Metode pendidikan kesehatan pada anak usia prasekolah dapat menggunakan metode *storytelling* atau bercerita dan metode demonstrasi menggunakan media yang menarik dan menyenangkan yang disukai oleh anak-anak. Sehingga intervensi yang cukup meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah adalah pendidikan kesehatan dengan metode bercerita dan demonstrasi menggunakan media yang menarik dan menyenangkan.<sup>15</sup>

Tingkat pengetahuan anak terkait dengan PHBS dapat ditingkatkan dengan adanya Promosi kesehatan di lingkungan sekolah sangat efektif karena anak sekolah adalah sasaran yang sangat mudah untuk dijangkau karena telah terorganisasi dengan baik. Selain itu, usia

sekolah merupakan kelompok umur yang mudah menerima perubahan. Anak sekolah juga berada dalam tahap tumbuh kembang dimana dalam usia tersebut anak mudah untuk diarahkan, dibimbing, dan ditanamkan kebiasaan- kebiasaan baik.<sup>8</sup>

Menurut asumsi peneliti bahwa Pendidikan kesehatan tentang PHBS kepada anak prasekolah sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak prasekolah terkait PHBS, sehingga mereka dapat mengaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kesehatan ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara agar dapat memberikan pemahaman bagi anak dan mudah dimengerti.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah, didapatkan nilai *p-value* 0,000 berarti  $P < 0,05$ , maka dapat disimpulkan Adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah.

### **Konflik Kepentingan**

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang mendukung baik secara moril maupun materiil.

### **Pendanaan**

Sumber keuangan dalam penelitian ini berasal dari peneliti.

### **References**

1. Potter PA, Perry AG. Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik. Jakarta EGC. 2005.
2. Norfitri R. Pola Asuh Orang Tua Dan Perkembangan Anak Pra Sekolah. J Ilmu Kesehat Insa Sehat. 2021.
3. Zainal AU. Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Mewujudkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini di SDN Pekayon 18 Jakarta Timur. J SOLMA. 2021.
4. Astuti AT. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Anak Usia 4-6 Tahun Di Rw 3 Kampung Pelangi, Kelurahan Randusari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang. Skripsi Pendidik GURU Pendidik Anak Usia Dini Fak ILMU Pendidik Univ Negeri Semarang. 2019.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Rischesdas Tahun 2018. In: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018.
6. Mundiatur. Sanitasi Lingkungan (Pendidikan Lingkungan Hidup). Jakarta: Gava Media; 2018.
7. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
8. Inayah R, A A, Aini L. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Indones J Heal Sci. 2018.
9. Leonita E, Jalinus N. Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. INVOTEK J Inov Vokasional dan Teknol. 2018.
10. Mulyadi MI, Warjiman., Chrisnawati. Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. J Keperawatan STIKES Suaka Insa. 2018.
11. Indraini. pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia prasekolah di Taman Pendidikan Al- uran Bimta Sahabat Wilayah Kampung Sawah Cilincing Jakarta Utara. Fak Ilmu Keperawatan Univ Muhammadiyah Jakarta, Kampus FIK U. 2016.
12. Mustar YS, Susanto IH, Bakti AP. Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di

- Sekolah Dasar. *Photosynthetica*. 2018.
13. Notoatmodjo. *Pengetahuan Sikap dan Perilaku*. 2014.
  14. Erwin Setyo K. *Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: FIK UNY; 2012.
  15. Karo TK. *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Prasekolah (3 - 6 Tahun)*. Waraqt J Ilmu-Ilmu Keislam. 2020.